

PT DARMI BERSAUDARA

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Laporan Auditor Independen/
*Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2016 And 2015
And Independent Auditors' Report***

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 39	<i>Notes to the Financial Statements</i>



REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MANAGEMENT & TAX CONSULTANT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 124/LAI/KAP.BSN/VII/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Darmi Bersaudara

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Darmi Bersaudara (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 124/LAI/KAP.BSN/VII/2018

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Darmi Bersaudara

We have audited the accompanying financial statements of PT Darmi Bersaudara (Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment



REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MANAGEMENT & TAX CONSULTANT

atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Darmi Bersaudara tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Darmi Bersaudara as of December 31, 2016, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Bekasi, 31 July 2018 / 31 July 2018

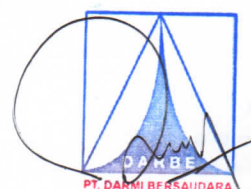
Drs. Bambang Herwanto, Ak, M.M., CA., CPA

No : AP.0630

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated result of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices utilized in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon not intended for those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2, 4	27.861.503	15.189.970	Cash and banks
Piutang usaha – Pihak ketiga	2, 5	281.414.750	423.030.630	Trade receivables – Third parties
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	2, 23	219.020.507	-	Other receivables – Related parties
Persediaan	2, 6	-	1.752.756.815	Inventories
Uang muka pembelian	7	3.556.216.407	2.824.415.479	Advance to suppliers
JUMLAH ASET LANCAR		4.084.513.167	5.015.392.894	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap				Fixed assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 432.897.552 dan Rp 385.662.140)	2, 8	6.034.212.396	612.854.308	(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 432,897,552 and Rp 385,662,140, respectively)
Aset pajak tangguhan	2, 24	54.199.107	-	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		6.088.411.503	612.854.308	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		10.172.924.670	5.628.247.202	TOTAL ASSETS

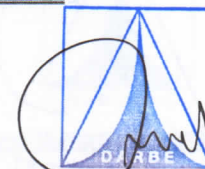


(Nanang Sumartono Hadiwidjojo)
 Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank	2, 9	5.666.652.019	1.700.000.000	Bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	2, 10	-	569.870.995	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	2	600.000.000	3.000.000	Other payables – Third parties
Utang pajak	2, 24	19.807.597	3.100.845	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2, 11	-	21.000.000	Accrued expenses
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term loan – current maturities
Bank	2, 12	163.422.749	-	Bank
Lembaga keuangan	2, 13	-	30.591.190	Financial institution
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		6.449.882.365	2.327.563.030	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2, 23	-	1.447.317.601	Due to related parties
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan – net of current maturities
Bank	2, 12	1.784.331.032	-	Bank
Lembaga keuangan	2, 13	-	14.371.923	Financial institution
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 14	216.796.426	153.019.180	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.001.127.458	1.614.708.704	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		8.451.009.823	3.942.271.734	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar sebesar 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham				Authorized capital 2,000 shares with par value Rp 500,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 500 saham	15	250.000.000	250.000.000	Issued and fully paid capital 500 shares
Saldo laba		1.464.704.764	1.444.693.609	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	2	7.210.083	(8.718.141)	Other equity component
JUMLAH EKUITAS		1.721.914.847	1.685.975.468	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10.172.924.670	5.628.247.202	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



(Nanang Sumartono Hadiwidjojo)
 Direktur Utama

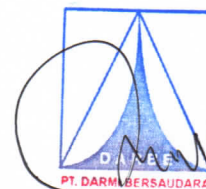
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT DARMI BERSAUDARA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMI BERSAUDARA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PENJUALAN BERSIH	2, 16	4.877.871.425	2.663.092.999	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 17	(3.218.892.810)	(1.398.934.647)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.658.978.615	1.264.158.352	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 18	199.964	145.965	Other income
Beban penjualan	2, 19	(109.796.193)	(114.992.845)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2, 20	(501.862.591)	(451.568.415)	General and administrative Expenses
Beban pendanaan	2, 21	(987.813.713)	(194.620.667)	Financing expenses
Beban pajak final	2	(48.778.714)	(19.819.017)	Final tax expenses
Beban lain-lain	2, 22	(50.424.729)	(1.183.501)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		(39.497.361)	482.119.872	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN PAJAK				PROVISION FOR TAX INCOME
Tangguhan	2, 24	59.508.516	-	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN		20.011.155	482.119.872	INCOME FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi : Keuntungan aktuarial	2, 14	21.237.633	28.290.218	Item Not To Be Reclassified To Profit Or Loss: Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(5.309.409)	-	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		15.928.224	28.290.218	Total other comprehensive income for the years – net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		35.939.379	510.410.090	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS



(Nanang Sumartono Hadiwidjojo)
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements
which are an integral part of
the financial statements.

PT DARMI BERSAUDARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMI BERSAUDARA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/Other Equity Component	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2015	250.000.000	962.573.737	(37.008.359)	1.175.565.378	Balance, January 1, 2015
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	482.119.872	28.290.218	510.410.090	<i>Total comprehensive income for the years</i>
Saldo 31 Desember 2015	250.000.000	1.444.693.609	(8.718.141)	1.685.975.468	Balance, December 31, 2015
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	20.011.155	15.928.224	35.939.379	<i>Total comprehensive income for the years</i>
Saldo 31 Desember 2016	250.000.000	1.464.704.764	7.210.083	1.721.914.847	Balance, December 31, 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT DARMI BERSAUDARA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMI BERSAUDARA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan	5.019.487.305	2.383.523.919	Cash received from customers
Kas dibayar kepada pemasok dan karyawan	(2.721.846.555)	(3.098.970.609)	Cash payment to suppliers and employees
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.297.640.750	(715.446.690)	Cash provided by (used for) operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	199.964	145.965	Receipt from interest income
Pembayaran beban bunga	(987.813.713)	(194.620.667)	Payment of financing expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(31.866.547)	(17.499.844)	Payment of income tax
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.278.160.454	(927.421.236)	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(5.468.593.500)	(2.150.000)	Purchase of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.468.593.500)	(2.150.000)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	3.966.652.019	700.000.000	Addition of bank loans
Penambahan piutang lain-lain pihak berelasi	(219.020.507)	-	Addition of other receivable to related parties
Penambahan (pembayaran) utang pihak berelasi	(1.447.317.601)	149.341.195	Addition (payment) of due to related parties
Penambahan utang bank jangka panjang	2.000.000.000	-	Addition of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(52.246.219)	-	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang lembaga keuangan	(44.963.113)	(25.778.680)	Payment of financial institution loan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	4.203.104.579	823.562.515	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	12.671.533	(106.008.721)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	15.189.970	121.198.691	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	27.861.503	15.189.970	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Darmi Bersaudara (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ellen, S.H., Notaris di Surabaya, No. 3, tanggal 3 Juni 2010. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-37538.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 29 Juli 2010. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta Notaris Mega Arfiah, S.H., M.Kn No. 1, tanggal 7 Oktober 2016, mengenai jual beli saham dan perubahan susunan pengurus Entitas. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Entitas No. AHU-AH.01.03-0092535, tanggal 25 Oktober 2016 (lihat Catatan 15).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas dalam bidang usaha meliputi perdagangan, pengangkutan, pembangunan, jasa, pertanian, perbengkelan, dan percetakan. Saat ini kegiatan utama Entitas adalah perdagangan ayam karkas.

Entitas berkedudukan di Jl. Nginden Intan Barat V blok C.4/10, Kelurahan Nginden Jangkungan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur. Entitas memulai operasi komersialnya pada tahun 2010.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Komisaris</u>			
Komisaris Utama	:	Mochamad Taufan Hadiwijaya	:
<u>Direksi</u>			
Direktur Utama	:	Nanang Sumartono Hadiwidjojo	:
Direktur	:	Abdul Haris Nofianto	:
	:	Sanjay Kumar Pandey	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>			
Komisaris Utama	:	Mochamad Taufan Hadiwijaya	:
Komisaris	:	Siti Zubaidah	:
<u>Direksi</u>			
Direktur Utama	:	Nur Hayati	:
Direktur	:	Abdul Haris Nofianto	:
	:	Nanang Sumartono Hadiwidjojo	:

Entitas memiliki 8 dan 9 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Darmi Bersaudara (the Entity) was established based on the Notarial Deed of Ellen, S.H., Notary in Surabaya, No. 3, dated June 3, 2010, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-37538.AH.01.01.Tahun 2010, dated July 29, 2010. The Entity's Articles of Association had been amended, the last by Notarial Deed No. 1, dated October 7, 2016 of Mega Arfiah, S.H., M.Kn concerning the sale and purchases of shares and changes of the Entity's management. This amendment had been received and registered in The Legal Administration System of the Directorate General of Public Law Administration of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Receipt of Notification of Changes in Entity's Data No. AHU-AH.01.03-0092535, dated October 25, 2016 (see Note 15).

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprises trading, transportation, construction, service, plantations, workshop and printing. Currently the Entity's main activity is the trade of chicken carcass.

The Entity is domiciled in Jl. Nginden Intan Barat V blok C.4/10, Nginden Jangkungan, Sub-district Sukolilo, Surabaya, East Java. The Entity started its commercial operations in 2010.

b. Commissioner, Directors and Employees

The members of the Entity's Commissioner and Directors as of December 31, 2016, were as follows:

			<u>Commissioner</u>
			<i>President Commissioner</i>
			<u>Directors</u>
			<i>President Director</i>
			<i>Directors</i>

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015, were as follows:

			<u>Board of Commissioners</u>
			<i>President Commissioner</i>
			<i>Commissioner</i>
			<u>Directors</u>
			<i>President Director</i>
			<i>Directors</i>

The Entity have 8 and 9 permanent employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari standar baru dan revisi berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2016, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 5 (Revisi 2015), mengenai "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), mengenai "Aset Tetap".
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), mengenai "Aset Tak Berwujud".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are presented using the direct method, which cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

The functional and reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the following new and revised standards with an effective date on January 1, 2016, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and material effect on the financial statements:

- *PSAK No. 4 (Revised 2015), regarding "Separate Financial Statements".*
- *PSAK No. 5 (Revised 2015), regarding "Operating Segments".*
- *PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Party Disclosures".*
- *PSAK No. 15 (Revised 2015), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *PSAK No. 16 (Revised 2015), regarding "Fixed Assets".*
- *PSAK No. 19 (Revised 2015), regarding "Intangible Assets".*

- PSAK No. 22 (Revisi 2015), mengenai "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), mengenai "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66, mengenai "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68, mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 30, mengenai "Pungutan".
- PSAK No. 70, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Sehubungan dengan diberlakukannya pengampunan pajak yang tertuang dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 mengenai Pengampunan Pajak, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan PSAK No. 70 mengenai Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak. PSAK ini bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. PSAK No. 70 resmi disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 14 September 2016.

c. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank dengan masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

- PSAK No. 22 (Revised 2015), regarding "Business Combinations".
- PSAK No. 24 (Revised 2015), regarding "Employee Benefits".
- PSAK No. 25 (Revised 2015), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- PSAK No. 53 (Revised 2015), regarding "Share-based Payment".
- PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No. 66, regarding "Joint Arrangements".
- PSAK No. 67, regarding "Disclosures of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 68, regarding "Fair Value Measurements".
- ISAK No. 30, regarding "Collection".
- PSAK No. 70, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

In connection with the enactment of the Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty, Financial Accounting Standards Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) issued PSAK No. 70 regarding Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities. This standard establishes the accounting treatment of assets and liabilities for tax amnesty in accordance with the Tax Amnesty Law. PSAK No. 70 was officially approved by DSAK IAI on September 14, 2016.

c. Cash and Banks

Cash and banks consists of cash and cash in bank with a maturity period of less than 3 (three) months. Cash and banks are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

d. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya.

Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial Assets

The Entity classifies their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses)-net" in the period in which they arise.

Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

Financial assets at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statement of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity have no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity have no held-to-maturity investments.

(iii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2016 and 2015, loans and receivables consist of banks, trade receivables and other receivables.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive the payments is established.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity have no available-for-sale financial assets.

Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Entity neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Impairment of Financial Assets

- (i) *Assets carried at amortized cost*

The Entity assess at the statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kriteria yang Entitas gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The criteria that the Entity uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *significant financial difficulty of the issuer or borrowers;*
- *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The impairment losses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial Liabilities

The Entity classifies their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Financial liabilities carried at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pihak berelasi dan utang lembaga keuangan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

As of December 31, 2016 and 2015, financial liabilities carried at amortized cost consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, due to related parties and financial institution loan.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or expired.

Fair Value Estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

e. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015) regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii) *The Entity or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting Entity or to the parent of the reporting Entity.*

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and estimated selling expenses.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Mesin dan peralatan	4	Machine and equipment
Inventaris kantor	4	Office supplies

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account upon completion of construction and when the asset is ready for its intended use.

The cost of repairs and maintenance are charged to statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statement of profit or loss and other comprehensive income.

At the date of statement of financial position, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

h. Impairment of Non-Financial Assets

At the statement of financial position dates, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the value of the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the level of impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Entity recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah kurs tengah Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan untuk USD 1 masing-masing adalah sebesar Rp 13.436 dan Rp 13.795.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales recognized upon delivery of the goods to the customers. Expense are recognized when incurred (accrual basis).

k. Income Tax

The Entity applied PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Income Tax", which requires the Entity to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

l. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions in foreign currency are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the statement of financial position date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations. The exchange rates used to translate monetary assets and liabilities is the exchange rate of Bank Indonesia.

On December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used for USD 1 amounted to Rp 13,436 and Rp 13,795, respectively.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein. In connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The judgments, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. The Useful Lives and Depreciation Expenses of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the fixed assets to be within 4 to 20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

b. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

c. Pajak

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang ada pada awal dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

c. Taxes

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added tax. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

d. Employee Benefits

The present value of the employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kas	10.409.381
Bank Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.999.726
PT Bank Central Asia Tbk	2.295.526
PT Bank Syariah Mandiri	1.986.611
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	969.319
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.200.940
Sub – jumlah	17.452.122
Jumlah	27.861.503

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	3.574.762	Cash
Banks Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.145.967	
PT Bank Central Asia Tbk	1.430.814	
PT Bank Syariah Mandiri	4.079.656	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	958.771	
United States Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	
Sub – total	11.615.208	
Total	15.189.970	

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash and banks balances to any related party.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan bank yang signifikan, yang dibatasi penggunaannya.

Management believes that there is no cash and banks balances are significant, restricted.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Akun ini merupakan piutang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 281.414.750 dan Rp 423.030.630 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

This account represents trade receivables – third parties amounted to Rp 281,414,750 and Rp 423,030,630 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on receivables age are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
1-30 hari	-	152.007.670	1-30 days
31-60 hari	2.361.400	84.976.100	31-60 days
61-90 hari	-	186.046.860	61-90 days
91-120 hari	-	-	91-120 days
Lebih dari 120 hari	279.053.350	-	Over 120 days
Jumlah	<u>281.414.750</u>	<u>423.030.630</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

Based on the review status of the individual trade receivables at the end of the years, the Entity's management believes that all receivables are fully collectible and therefore, no allowance for impairment losses have been provided.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

Akun ini merupakan persediaan ayam sebesar nihil dan Rp 1.752.756.815 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

This account represents inventories of chicken amounted to nil and Rp 1,752,756,815 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the year, the Entity's management believes that there are no obsolete inventories or decline in value of inventories, therefore, no allowance for obsolescence or decline in value of inventories has been provided.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

7. ADVANCE TO SUPPLIERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Bahan baku	2.106.216.407	1.374.415.479	<i>Raw materials</i>
Aset tetap	1.450.000.000	1.450.000.000	<i>Fixed assets</i>
Jumlah	<u>3.556.216.407</u>	<u>2.824.415.479</u>	<i>Total</i>

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		31 Desember 2016/December 31, 2016					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>							<u>Ownership</u>
Hak atas tanah	316.290.000	3.857.202.643	-	-	4.173.492.643	Landrights	
Bangunan	175.374.900	-	-	-	175.374.900	Building	
Kendaraan	316.719.118	-	-	-	316.719.118	Vehicle	
Mesin dan peralatan	146.238.060	10.753.500	-	-	156.991.560	Machine and equipment	
Inventaris kantor	43.894.370	4.940.000	-	-	48.834.370	Office supplies	
Sub-Jumlah	998.516.448	3.872.896.143	-	-	4.871.412.591	Sub-Total	
Aset dalam penyelesaian	-	1.595.697.357	-	-	1.595.697.357	Assets Under construction	
Jumlah	998.516.448	5.468.593.500	-	-	6.467.109.948	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>							<u>Ownership</u>
Bangunan	42.752.166	8.768.745	-	-	51.520.911	Building	
Kendaraan	156.702.547	36.168.327	-	-	192.870.874	Vehicle	
Mesin dan peralatan	145.726.937	452.167	-	-	146.179.104	Machine and equipment	
Inventaris kantor	40.480.490	1.846.173	-	-	42.326.663	Office supplies	
Jumlah	385.662.140	47.235.412	-	-	432.897.552	Total	
Nilai Buku	612.854.308				6.034.212.396	Net Book Value	
		31 Desember 2015/December 31, 2015					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>							<u>Ownership</u>
Hak atas tanah	316.290.000	-	-	-	316.290.000	Landrights	
Bangunan	175.374.900	-	-	-	175.374.900	Building	
Kendaraan	316.719.118	-	-	-	316.719.118	Vehicle	
Mesin dan peralatan	146.238.060	-	-	-	146.238.060	Machine and equipment	
Inventaris kantor	41.744.370	2.150.000	-	-	43.894.370	Office supplies	
Jumlah	996.366.448	2.150.000	-	-	998.516.448	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>							<u>Ownership</u>
Bangunan	33.983.421	8.768.745	-	-	42.752.166	Building	
Kendaraan	120.534.220	36.168.327	-	-	156.702.547	Vehicle	
Mesin dan peralatan	143.657.187	2.069.750	-	-	145.726.937	Machine and equipment	
Inventaris kantor	37.925.873	2.554.617	-	-	40.480.490	Office supplies	
Jumlah	336.100.701	49.561.439	-	-	385.662.140	Total	
Nilai Buku	660.265.747				612.854.308	Net Book Value	

Penyusutan yang dibebankan pada usaha adalah sebesar Rp 47.235.412 dan Rp 49.561.439 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (lihat Catatan 20).

Depreciation charged to operations amounted to Rp 47,235,412 and Rp 49,561,439 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (see Note 20).

Aset tetap kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 110.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas aset yang dipertanggungan.

Fixed assets vehicle are insured against losses from theft and other risks for sum insured amounted to Rp 110,000,000 as of December 31, 2015. The Entity's management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Hak atas tanah, bangunan dan sebagian aset kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 9,12 dan 13).

Landrights, building and some vehicle assets are pledged as collateral for bank loans and financial institution loan (see Notes 9, 12 and 13).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on evaluation, management believes that there are no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets of the Entity as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

9. UTANG BANK

9. BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
PT Bank Syariah Mandiri	3.701.484.591	1.700.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank UOB Indonesia	1.965.167.428	-	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>5.666.652.019</u>	<u>1.700.000.000</u>	Total

PT Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri

Entitas memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

The Entity obtained credit facilities as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Facilities
Musarakah	1.700.000.000	29 Oktober 2016/ <i>October 29, 2016</i>	20 Oktober 2017/ <i>October 20, 2017</i>	<i>Musarakah Musarakah</i>
Musarakah Muqayyadah on Balance Sheet	1.187.500.000	2 Juni 2016/ <i>June 2, 2016</i>	2 Juni 2017/ <i>June 2, 2017</i>	<i>Musarakah Muqayyadah on Balance Sheet</i>
Musarakah Muqayyadah on Balance Sheet	950.000.000	13 Januari 2016/ <i>January 13, 2016</i>	13 Januari 2017/ <i>January 13, 2017</i>	<i>Musarakah Muqayyadah on Balance Sheet</i>

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan *Musarakah* yang digunakan untuk modal kerja usaha perdagangan ayam karkas. Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan dengan nisbah bagi hasil Bank : Entitas = 0,46% : 98,54%.

The Entity obtained a Musarakah financing facility for working capital of chicken trading. The term of this facility is 12 month with revenue sharing of Bank : the Entity = 0.46% : 98.54%.

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan *Musarakah Muqayyadah on Balance Sheet* yang digunakan untuk modal kerja perdagangan ayam potong. Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan dengan nisbah bagi hasil Bank : Entitas = 50% : 50%.

The Entity obtained a Musarakah Muqayyadah on Balance Sheet financing facility for working capital of chicken trading. The term of this facility is 12 month with revenue sharing of Bank : the Entity = 50% : 50%.

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan *Musarakah Muqayyadah on Balance Sheet* yang digunakan untuk modal kerja perdagangan ayam potong. Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan dengan nisbah bagi hasil Bank : Entitas = 80% : 20%.

The Entity obtained a Musarakah Muqayyadah on Balance Sheet financing facility for working capital of chicken trading. The term of this facility is 12 month with revenue sharing of Bank : the Entity = 80% : 20%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap dan deposito atas nama pemegang saham Entitas.

The credit facilities are secured by fixed assets and deposits on behalf of the stockholders of the Entity.

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Pada bulan April 2016, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) untuk keperluan usaha dengan batas maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas kredit ini dibebani bunga floating sebesar 12,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada bulan April 2017. Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap milik Entitas (lihat Catatan 8 dan 12).

On April 2016, the Entity obtained an Overdraft Credit facilities for business purpose with maximum limit amounted to Rp 2,000,000,000. This credit facilities bears floating interest at 12,50% per annum and will mature in April 2017. This credit facilities is secured by fixed assets of owned by the Entity (see Notes 8 and 12).

10. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

10. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini merupakan utang usaha atas pembelian ayam sebesar nihil dan Rp 569.870.995 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

This account represents trade payables of chicken purchasing amounted to nil and Rp 569,870,995 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on payables age are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
1-30 hari	-	70.147.036	1-30 days
31-60 hari	-	48.501.600	31-60 days
61-90 hari	-	76.034.570	61-90 days
91-120 hari	-	-	91-120 days
Lebih dari 120 hari	-	375.187.789	Over 120 days
Jumlah	<u>-</u>	<u>569.870.995</u>	<i>Total</i>

11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

11. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Gaji	-	15.000.000	Salary
Utilitas	-	4.000.000	Utilities
Sewa	-	2.000.000	Rent
Jumlah	<u>-</u>	<u>21.000.000</u>	<i>Total</i>

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG

12. LONG-TERM BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Bank UOB Indonesia	1.947.753.781	-	PT Bank UOB Indonesia
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	163.422.749	-	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>1.784.331.032</u>	<u>-</u>	<i>Long-term portion</i>

Pada bulan April 2016, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap (KIAT) untuk perolehan aset tetap tanah dengan batas maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas kredit ini dibebani bunga *floating* sebesar 12,50% per tahun dengan jangka waktu selama 96 bulan sampai dengan bulan April 2024. Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Kredit Rekening Koran yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 8 dan 9).

On April 2016, the Entity obtained a Fixed Assets Investment Credit facilities for the acquisition of land with maximum limit amounted to Rp 2,000,000,000. This credit facilities bears floating interest at 12,50% per annum with a period of 96 month up to April 2024. This credit facilities is secured by the same collateral with an Overdraft Credit facilities obtained from PT Bank UOB Indonesia (see Notes 8 and 9).

13. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Oto Multiartha	-	44.963.113	PT Oto Multiartha
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	30.591.190	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	14.371.923	Long-term portion

13. FINANCIAL INSTITUTION LOAN

This account consists of:

Pada bulan Juni 2014, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan aset tetap kendaraan dari PT Oto Multiartha. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8,99% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2017. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 8).

In June 2014, the Entity obtained a financing facility for the acquisition of vehicle from PT Oto Multiartha. This facility bears interest at 8.99% per annum and will mature in 2017. These facility are secured by the related fixed assets (see Note 8).

Pada tahun 2016, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

In 2016, the Entity has paid off this loan facility.

14. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak didanai.

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The benefits are unfunded.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as: investment risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Investment Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

Risiko Harapan Hidup

Longevity Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen pada tahun 2016 dan 2015 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 216.796.426 dan Rp 153.019.180, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on actuarial valuation by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary in 2016 and 2015 using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 216,796,426 and Rp 153,019,180 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

Tingkat diskonto	:	8,24% dan 8,98% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015/ 8.24% and 8.98% per annum in 2016 and 2015, respectively	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	8,00% per tahun/8.00% per annum	:	Rate of increase in salary
Usia pensiun	:	55 dan 56 tahun/55 and 56 years	:	Retirement age
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia III – 2011 pada tahun 2016 dan 2015/ Mortality Table of Indonesia III – 2011 in 2016 and 2015	:	Mortality rate

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Beban jasa kini	65.013.342	32.429.216	Current service cost
Beban bunga	20.001.537	6.109.342	Interest cost
Beban imbalan kerja karyawan	<u>85.014.879</u>	<u>38.538.558</u>	Employee benefits expense

b. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. Movements in estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Saldo awal	153.019.180	142.770.840	Beginning balance
Beban imbalan kerja (lihat Catatan 20)	85.014.879	38.538.558	Employee benefits expense (see Note 20)
Penghasilan komprehensif lain	<u>(21.237.633)</u>	<u>(28.290.218)</u>	Other comprehensive income
Saldo akhir	<u>216.796.426</u>	<u>153.019.180</u>	Ending balance

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2015).

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2016 and 2015 is adequate to meet the requirement of Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2015).

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%) / <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
PT Darbe Putra Makmur Mochamad Taufan Hadiwijaya	350	70	175.000.000	PT Darbe Putra Makmur Mochamad Taufan Hadiwijaya
Abdul Haris Nofianto	50	10	25.000.000	Abdul Haris Nofianto
Nanang Sumartono Hadiwidjojo	50	10	25.000.000	Nanang Sumartono Hadiwidjojo
Jumlah	500	100	250.000.000	Total

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2016 are as follows:

Berdasarkan Akta Notaris Mega Arfiah, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, No. 1, tanggal 7 Oktober 2016, para pemegang saham menyetujui jual beli saham antara para pemegang saham dengan PT Darbe Putra Makmur dan menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas (lihat Catatan 1).

Based on the Notarial Deed of Mega Arfiah, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, No. 1, dated October 7, 2016, the stockholders approved the sale and purchase of shares between stockholders with PT Darbe Putra Makmur and changes the composition of the management of the Entity (see Note 1).

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%) / <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
Mochamad Taufan Hadiwijaya	100	20	50.000.000	Mochamad Taufan Hadiwijaya
Nur Hayati	100	20	50.000.000	Nur Hayati
Abdul Haris Nofianto	100	20	50.000.000	Abdul Haris Nofianto
Siti Zubaidah	100	20	50.000.000	Siti Zubaidah
Nanang Sumartono Hadiwidjojo	100	20	50.000.000	Nanang Sumartono Hadiwidjojo
Jumlah	500	100	250.000.000	Total

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2015 are as follows:

16. PENJUALAN BERSIH

Akun ini merupakan penjualan ayam sebesar Rp 4.877.871.425 dan Rp 2.663.092.999 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

16. NET SALES

This account represents sales of chicken amounted to Rp 4,877,871,425 and Rp 2,663,092,999 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Persediaan awal	1.752.756.815
Pembelian	1.466.135.995
Barang tersedia untuk dijual	3.218.892.810
Persediaan akhir	-
Beban pokok penjualan	<u>3.218.892.810</u>

18. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan penghasilan bunga sebesar Rp 199.964 dan Rp 145.965 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

19. BEBAN PENJUALAN

Akun ini merupakan beban penjualan sebesar Rp 109.796.193 dan Rp 114.992.845 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Gaji	344.400.000
Imbalan kerja (lihat Catatan 14)	85.014.879
Penyusutan (lihat Catatan 8)	47.235.412
Utilitas	7.256.500
Konsultan dan perijinan	5.000.000
Pajak	2.715.000
Pemeliharaan	896.300
Lain-lain	9.344.500
Jumlah	<u>501.862.591</u>

21. BEBAN PENDANAAN

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank dan utang lembaga keuangan sebesar Rp 987.813.713 dan Rp 194.620.667 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

22. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan beban lain-lain sebesar Rp 50.424.729 dan Rp 1.183.501 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

17. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	2.130.962.409	<i>Beginning inventories</i>
	1.020.729.053	<i>Purchase</i>
	3.151.691.462	<i>Goods available for sale</i>
	(1.752.756.815)	<i>Ending inventories</i>
	<u>1.398.934.647</u>	<i>Cost of goods sold</i>

18. OTHER INCOME

This account represents interest income amounted to Rp 199,964 and Rp 145,965 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

19. SELLING EXPENSES

This account represents selling expenses amounted to Rp 109,796,193 dan Rp 114,992,845 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	326.500.000	<i>Salary</i>
	38.538.558	<i>Employee benefits (see Note 14)</i>
	49.561.439	<i>Depreciation (see Note 8)</i>
	7.948.146	<i>Utilities</i>
	20.500.000	<i>Consultant and license</i>
	3.251.771	<i>Taxes</i>
	1.306.500	<i>Maintenance</i>
	3.962.001	<i>Others</i>
	<u>451.568.415</u>	<i>Total</i>

21. FINANCING EXPENSES

This account represents interest expenses of bank loans and financial institution loan amounted to Rp 987,813,713 and Rp 194,620,667 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

22. OTHER EXPENSES

This account represents other expenses amounted to Rp 50,424,729 and Rp 1,183,501 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature
Manajemen dan Pemegang Saham Entitas	Mochamad Taufan Hadiwijaya Abdul Haris Nofianto Nanang Sumartono Hadiwidjojo	Management and Stockholders of the Entity

Transaksi – transaksi signifikan dengan pihak – pihak berelasi adalah sebagai berikut :

- a. Pada tahun 2016, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan.

Rincian saldo piutang lain-lain – pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nanang Sumartono Hadiwidjojo	200.000.000	-	Nanang Sumartono Hadiwidjojo
Abdul Haris Nofianto	19.020.507	-	Abdul Haris Nofianto
Jumlah	219.020.507	-	Total

- b. Pada tahun 2015, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi berupa pinjaman modal kerja. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan. Pada tahun 2016, Entitas telah melunasi pinjaman tersebut.

Rincian saldo utang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nanang Sumartono Hadiwidjojo	-	823.475.891	Nanang Sumartono Hadiwidjojo
Mochamad Taufan Hadiwijaya	-	623.841.710	Mochamad Taufan Hadiwijaya
Jumlah	-	1.447.317.601	Total

23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal activities, the Entity conduct financial transactions with related parties.

The nature of relationship with related parties are as follows:

Significant transactions with related parties are as follows :

- a. In 2016, the Entity engaged in financial transactions with related parties. Balances arising from these transactions are presented as "Other Receivables – Related Parties" in the statement of financial position.*

Details of the balance of other receivables – related parties are as follows:

- c. In 2015, the Entity engaged in financial transactions with related parties in the form of working capital loans. Balances arising from these transactions are presented as "Due to Related Parties" in the statement of financial position. In 2016, the Entity has paid off this loan.*

Details of the balance of due to related parties are as follows:

24. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	309.585
Final	19.498.012
Jumlah	<u>19.807.597</u>

b. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Imbalan kerja	59.508.516
Penghasilan Pajak Tangguhan	<u>59.508.516</u>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	54.199.107
Aset Pajak Tangguhan	<u>54.199.107</u>

25. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

24. TAXATION

a. Taxes payable

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	515.000	Income Taxes
	2.585.845	Article 21
	<u>3.100.845</u>	Final
		<i>Total</i>

b. Deferred tax

The calculation of deferred tax income are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	-	Employee benefit
	<u>-</u>	Deferred Tax Income

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	-	Estimated liabilities for employee benefits
	<u>-</u>	Deferred Tax Asset

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and does not represent a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value is derived from quoted prices or discounted cash flow models.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	27.861.503	15.189.970	27.861.503	15.189.970	Cash and banks
Piutang usaha	281.414.750	423.030.630	281.414.750	423.030.630	Trade receivables
Piutang lain-lain	219.020.507	-	219.020.507	-	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	528.296.760	438.220.600	528.296.760	438.220.600	Total Financial Assets
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	5.666.652.019	1.700.000.000	5.666.652.019	1.700.000.000	Bank loans
Utang usaha	-	569.870.995	-	569.870.995	Trade payables
Utang lain-lain	600.000.000	3.000.000	600.000.000	3.000.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	21.000.000	-	21.000.000	Accrued expenses Due to related parties
Utang pihak berelasi	-	1.447.317.601	-	1.447.317.601	Long-term loan Bank
Utang jangka panjang Bank	1.947.753.781	-	1.947.753.781	-	Financial institution
Lembaga keuangan	-	44.963.113	-	44.963.113	
Jumlah Liabilitas Keuangan	8.214.405.800	3.786.151.709	8.214.405.800	3.786.151.709	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) Nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang jangka panjang) merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank - bank kreditur kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

- (i) The carrying amount of current financial assets and short-term financial liabilities those have aging short-term maturity with less than one year (cash and banks, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and long-term loan) reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.
- (ii) The fair value of long-term financial liabilities are estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity's banks creditors for similar debt instruments with equivalent term.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko kredit.
- b. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Bank	17.452.122	11.615.208	Banks
Piutang usaha	281.414.750	423.030.630	Trade receivables
Piutang lain-lain	219.020.507	-	Other receivables
Jumlah	<u>517.887.379</u>	<u>434.645.838</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan oleh karena itu tidak ditetapkan penyisihan penurunan nilai.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transaction, the Entity is generally exposed to financial risks as follows:

- a. Credit risk.*
- b. Liquidity risk.*

This note describes regarding exposure of the Entity towards each risk and quantitative disclosure included exposure risk and summarizes the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

Management of the Entity's policies regarding financial risk are as follows:

- a. Credit Risk*

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities

Exposure of credit risk

The carrying amounts of the financial asset reflect the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value at the date of statement of financial position, as follows:

Management believes that the balance of the receivables is collectible, therefore, no allowance for impairment is necessary.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

b. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the time limit and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and banks in order to fulfil financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

31 Desember 2016/ December 31, 2016		
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang bank	5.666.652.019	-
Utang lain-lain	600.000.000	-
Utang bank jangka panjang	163.422.749	1.784.331.032
Jumlah	<u>6.430.074.768</u>	<u>1.784.331.032</u>
		<i>Bank loans</i>
		<i>Other payables</i>
		<i>Long-term bank loans</i>
		<i>Total</i>
31 Desember 2015/ December 31, 2015		
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang bank	1.700.000.000	-
Utang usaha	569.870.995	-
Utang lain-lain	3.000.000	-
Beban masih harus dibayar	21.000.000	-
Utang pihak berelasi	-	1.447.317.601
Utang lembaga keuangan	30.591.190	14.371.923
Jumlah	<u>2.324.462.185</u>	<u>1.461.689.524</u>
		<i>Bank loans</i>
		<i>Trade payables</i>
		<i>Other payables</i>
		<i>Accrued expenses</i>
		<i>Due to related parties</i>
		<i>Financial institution loan</i>
		<i>Total</i>

27. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Struktur modal Entitas adalah sebagai berikut:

27. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

The capital structure of the Entity are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	6.449.882.365	63,40%	2.327.563.030	41,35%	<i>Short-term Liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	2.001.127.458	19,67%	1.614.708.704	28,69%	<i>Long-term liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>8.451.009.823</u>	<u>83,07%</u>	<u>3.942.271.734</u>	<u>70,04%</u>	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	<u>1.721.914.847</u>	<u>16,93%</u>	<u>1.685.975.468</u>	<u>29,96%</u>	<i>Total Equity</i>
Jumlah	<u>10.172.924.670</u>	<u>100,00%</u>	<u>5.628.247.202</u>	<u>100,00%</u>	<i>Total</i>

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

1. Berdasarkan Perjanjian Sewa Gudang, No. 011/KTR-DB/VIII/2016, tanggal 22 Agustus 2016, Entitas mengadakan perjanjian sewa gudang dengan CV Jawa Timur Baru yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
2. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jasa Produksi, No. 015/KTR-JS/JTB-DB/VIII/2016, tanggal 22 Agustus 2016, Entitas mengadakan perjanjian jasa produksi dengan CV Jawa Timur Baru yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Berdasarkan surat dari PT Bank Syariah Mandiri Tanggal 25 Januari 2017 dan 15 Juni 2017, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas Musyarakah Muqayyadah dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 950.000.000 dan Rp 1.187.500.000 untuk jangka waktu 12 bulan.
2. Berdasarkan Akta Notaris Ety Soestiharwati, S.H., Notaris di Sidoarjo, No. 7 tanggal 11 April 2017, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dari PT UOB Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan dan yang akan jatuh tempo pada bulan April 2018.
3. Berdasarkan Akta Notaris Hendrikus Caroles, S.H., Notaris di Surabaya, No. 8, tanggal 14 Agustus 2017, Entitas memperoleh fasilitas berupa fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2018.
4. Berdasarkan Akta Notaris Fachria, S.H., Notaris di Surabaya, No. 1, tanggal 2 November 2017, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas Musyarakah dengan batas maksimum sebesar Rp 1.700.000.000 dan penambahan fasilitas pembiayaan Musyarakah sebesar Rp 600.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan.
5. Berdasarkan Akta Notaris Ellen, S.H., Notaris di Surabaya, No. 1, tanggal 11 Agustus 2017, yang telah ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris yang sama, tanggal 11 September 2017 dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Entitas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0173418, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebanyak 500 saham menjadi 12.500 saham.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

1. Based on the Warehouse Rental Agreement, No. 011/KTR-DB/VIII/2016, dated August 22, 2016, the Entity entered into a warehouse rental agreement with CV Jawa Timur Baru that is valid for 20 years and can be extended according to the agreement.
2. Based on the Production Services Cooperation Agreement, No. 015/KTR-JS/JTB-DB/VIII/2016, dated August 22, 2016, the Entity entered into a production service agreement with CV Jawa Timur Baru that is valid for 20 years and can be extended according to the agreement.

29. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

1. Based on the letter from PT Bank Syariah Mandiri dated January 25, 2017 and June 15, 2017, the Entity has obtained an extension of Musyarakah Muqayyadah facility with maximum limit amounted to Rp 950,000,000 Rp 1,187,500,000, respectively, for a period of 12 month.
2. Based on the Notarial Deed of Ety Soestiharwati, S.H., Notary in Sidoarjo, No. 7, dated April 11, 2017, the Entity has obtained an Overdraft Credit facilities from PT UOB Indonesia with maximum limit amounted to Rp 2,000,000,000, for a period of 12 month and will mature in April 2018.
3. Based on the Notarial Deed of Hendrikus Caroles, S.H., Notary in Surabaya, No. 8, dated August 14, 2017, the Entity obtained working capital facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum limit amounting to Rp 3,500,000,000. The credit facility matures on August 14, 2018.
4. Based on the Notarial Deed of Fachria, S.H., Notary in Surabaya, No. 1, dated November 2, 2017, the Entity has obtained an extension of Musyarakah facility with maximum limit amounted to Rp 1,700,000,000 and additional Musyarakah financing facility amounted to Rp 600,000,000. The term of this facility is 12 month.
5. Based on the Notarial Deed of Ellen, S.H., Notary in Surabaya, No. 1, dated August 11, 2017, that reaffirmed with Notarial Deed No. 1 by the same Notary, dated September 11, 2017, with Letter of Receipt of Notification of Changes in Entity's Articles of Association from The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0173418, the stockholders approved Increasing in Entity's shares issued and fully paid from 500 shares to 12,500 shares.

6. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa, No. 001/DB-KTR/I/2018, tanggal 2 Januari 2018, Entitas mengadakan perjanjian sewa bangunan pabrik / rumah pemotongan ayam dengan PT Darbe Jaya Abadi yang berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
7. Berdasarkan surat dari PT Bank Syariah Mandiri No. 20/004/0752/655/I/AI Musyarakah tanggal 25 Januari 2018, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas Musyarakah Muqayyadah dengan batas maksimum sebesar Rp 950.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan.
8. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengadaan Bahan Baku Kebutuhan Produksi, No. 001/DB-SPK/III/2018, tanggal 2 Maret 2018, Entitas mengadakan perjanjian pengadaan bahan baku dengan pihak ketiga yang berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
9. Berdasarkan Akta Notaris Ellen, S.H., Notaris di Surabaya, No. 5, tanggal 28 Maret 2018, dengan Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010039.AH.01.02.Tahun 2018, para pemegang saham menyetujui jual beli saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebanyak 12.500 saham menjadi 80.000 saham.
10. Berdasarkan surat dari PT Bank UOB Indonesia tanggal 19 April 2018, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan batas maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu 3 bulan dan yang akan jatuh tempo pada bulan Juli 2018.
11. Berdasarkan Surat Perjanjian Jasa Produksi, No. 002/KTR-JS/DB/V/2018, tanggal 2 Mei 2018, Entitas mengadakan perjanjian jasa produksi dengan PT Jasa Mulia Abadi Raya yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
12. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Gudang, No. 005/KTR-PSG/JMAR-DB/V/2018, tanggal 2 Mei 2018, Entitas mengadakan perjanjian sewa gudang dengan PT Jasa Mulia Abadi Raya yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
13. Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjam Meminjam antara Entitas dengan Nanang Sumartono H., S.H., tanggal 30 Mei 2018, Entitas setuju untuk memberikan pinjaman dengan bunga 10% per tahun.
6. *Based on the Lease Agreement, No. 001/DB-KTR/I/2018, dated January 2, 2018, Entity entered into a lease agreement for a factory / chicken slaughterhouse with PT Darbe Jaya Abadi that is valid for 2 years and can be extended according to the agreement.*
7. *Based on the letter from PT Bank Syariah Mandiri No. 20/004/0752/655/I/AI Musyarakah dated January 25, 2018, the Entity has obtained an extension of Musyarakah Muqayyadah facility with maximum limit amounted to Rp 950,000,000, for a period of 12 month.*
8. *Based on the Cooperation Agreement for the Procurement of Raw Materials, No. 001/DB-SPK/III/2018, dated March 2, 2018, the Entity entered into a raw material procurement agreement with third parties that is valid for 2 years and can be extended according to the agreement.*
9. *Based on the Notarial Deed of Ellen, S.H., Notary in Surabaya, No.5, dated March 28, 2018, with Decision Letter from The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0010039.AH.01.02.Tahun 2018, the stockholders approved the sale and purchase of shares and increasing in Entity's shares issued and fully paid from 12,500 shares to 80,000 shares.*
10. *Based on the letter from PT Bank UOB Indonesia dated April 19, 2018, the Entity has obtained an Overdraft Credit facilities with maximum limit amounted to Rp 2,000,000,000, for a period of 3 month and will mature in July 2018.*
11. *Based on the Production Services Agreement, No.002/KTR-JS/DB/V/2018, dated May 2, 2018, the Entity entered into a production service agreement with PT Jasa Mulia Abadi Raya that is valid for 20 years and can be extended according to the agreement.*
12. *Based on the Warehouse Rental Agreement, No. 005/KTR-PSG/JMAR-DB/V/2018, dated May 2, 2018, the Entity entered into a warehouse rental agreement with PT Jasa Mulia Abadi Raya that is valid for 20 years and can be extended according to the agreement.*
13. *Based on the Letter of Loan and Lending Agreement between Entity and Nanang Sumartono H., S.H., dated May 30, 2018, the Entity agree to provide loan with interest of 10% per annum.*

14. Berdasarkan Akta Notaris Mega Arfiah, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, No. 1, tanggal 30 Mei 2018, yang telah ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris yang sama, tanggal 9 Juli 2018, dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Entitas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0221675, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebanyak 80.000 saham menjadi 103.000 saham.

15. Berdasarkan surat dari PT Bank Syariah Mandiri No. 20/052/0752/655/VI/Al Musyarakah tanggal 08 Juni 2018, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas Musyarakah Muqayyadah dengan batas maksimum sebesar Rp 1.187.500.000 untuk jangka waktu 12 bulan.

16. Berdasarkan surat dari PT Bank UOB Indonesia No. 2018/500 tanggal 31 Juli 2018, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan batas maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu 2 bulan dan yang akan jatuh tempo pada bulan September 2018.

30. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), mengenai "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 60 (Revisi 2016), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), mengenai "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Pernyataan dan interpretasi berikut yang telah diterbitkan tetapi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 15 mengenai "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

14. Based on the Notarial Deed of Mega Arfiah, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, No. 1, dated May 30, 2018, that reaffirmed with Notarial Deed No. 1 by the same Notary, dated July 9, 2018, with Letter of Receipt of Notification of Changes in Entity's Articles of Association from The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0221675, the stockholders approved increasing in Entity's shares issued and fully paid from 80,000 shares to 103,000 shares.

15. Based on the letter from PT Bank Syariah Mandiri No. 20/052/0752/655/VI/Al Musyarakah dated June 8, 2018, the Entity has obtained an extension of Musyarakah Muqayyadah facility with maximum limit amounted to Rp 1,187,500,000 for a period of 12 month.

16. Based on the letter from PT Bank UOB Indonesia No. 2018/500 dated July 31, 2018, the Entity has obtained an Overdraft Credit facilities with maximum limit amounted to Rp 2,000,000,000, for a period of 2 months and will mature in September 2018.

30. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New statements and interpretations which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2017 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2015), regarding "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 3 (Revised 2016), regarding "Interim Financial Statements".
- PSAK No. 24 (Revised 2016), regarding "Employee Benefits".
- PSAK No. 58 (Revised 2016), regarding "Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
- PSAK No. 60 (Revised 2016), regarding "Financial Instruments: Disclosures".
- ISAK No. 31 (Revised 2015), regarding "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property".

Statements and interpretations that have been issued but are effective for periods beginning on or after January 1, 2018:

- Amendment of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Financial Initiative".
- Amendment of PSAK No. 15, regarding "Investment in Associates and Joint Venture".
- Amendment PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss".

- Amandemen PSAK No. 67, mengenai “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain”
- PSAK No. 69: Agrikultur dan Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap”.

Pada tahun 2017, beberapa standar baru yang telah dikeluarkan dan diamendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan” dan Amademen PSAK No. 62, mengenai “Kontrak Asuransi”
- PSAK No. 72 mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK No. 73, mengenai “Sewa”

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang diterbitkan di tahun 2017, namun PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari pernyataan dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Juli 2018.

- *Amendment of PSAK No. 67, regarding “Disclosure of Interests in Other Entities”.*
- *PSAK No. 69: Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets”.*

During the year 2017, there were several newly issued and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- *PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments” and Amendment to PSAK No. 62, regarding “Insurance Contract”*
- *PSAK No. 72, regarding “Revenue from Contract with Customer”*
- *PSAK No. 73 regarding “Leases”*

Early adoption is permitted for these standards issued in 2017. However, PSAK No. 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK No. 72.

Management of the Entity currently evaluating the impact of the statements and interpretations on the financial statements.

31. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which was completed on July 31, 2018.